

Analisis Religiusitas dan Pendapatan Nelayan Pada Minat Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken

Dewi Halifah¹, Zaid Raya Argantara²

^{1,2}Universitas Al-Amien Prenduan

E-mail: dewithalia01@gmail.com¹, zaidrayaargantara@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received May 02, 2026

Revised May 04, 2026

Accepted May 06, 2026

Keywords:

Religiousness, Fishermen's Income, Islamic Banks, Interest in Saving

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of religiosity and fishermen's income on their interest in saving at the Sapeken Branch of BPRS Bhakti Sumekar. The study was motivated by the still-low interest among residents of Tanjung Kiaok Village, Keramaian Hamlet, in saving at an Islamic bank, despite the community's high level of religiosity and sufficient income. This study also examines the factors that support and hinder the community's interest in saving at BPRS Bhakti Sumekar Sapeken Branch. This study employs a qualitative approach with a descriptive design. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. Data sources consisted of primary data obtained from the residents of Tanjung Kiaok Village as well as secondary data from supporting documents and literature. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and data validity was checked through triangulation of sources and methods. The research findings indicate that the residents of Tanjung Kiaok Village have a high level of religiosity and sufficient income to encourage an interest in saving. However, interest in saving at the Sapeken Branch of BPRS Bhakti Sumekar remains low. Factors supporting the interest in saving include the community's sufficient income, while inhibiting factors include the bank's remote location and the community's lack of knowledge regarding Islamic banking. Thus, religiosity and income have not yet fully exerted an optimal influence on the community's interest in saving without the support of other factors such as accessibility and Islamic financial literacy.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 02, 2026

Revised May 04, 2026

Accepted May 06, 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan pendapatan nelayan terhadap minat menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat masyarakat Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian dalam menabung di bank syariah, meskipun masyarakat memiliki

Kata Kunci:

Religiusitas, Pendapatan
Nelayan, Bank Syariah, Minat
Menabung

tingkat religiusitas yang tinggi dan pendapatan yang cukup. Penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat minat menabung masyarakat di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh dari masyarakat Desa Tanjung Kiaok serta data sekunder dari dokumen dan literatur pendukung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dilakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung Kiaok memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pendapatan yang cukup untuk mendorong minat menabung. Namun, minat menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken masih rendah. Faktor pendukung minat menabung adalah pendapatan masyarakat yang cukup, sedangkan faktor penghambat meliputi jarak lokasi bank yang jauh serta kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah. Dengan demikian, religiusitas dan pendapatan belum sepenuhnya berpengaruh optimal terhadap minat menabung masyarakat tanpa didukung faktor lain seperti aksesibilitas dan literasi keuangan syariah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dewi Halifah
Universitas Al-Amien Preduan
E-mail: dewithalia01@gmail.com

PENDAHULUAN

Perbankan adalah segala sesuatu yang mencakup tentang uang, yaitu yang melingkupi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (UU No 10 tahun 1998). Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Bank syariah adalah bank yang melaksanak ankegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat, salah satunya dengan menerima tabungan.² Mayoritas masyarakat Indonesia berpenduduk Islam yaitu dengan total

¹ Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, Vol.1, No. 2 (26 September 2019): hal 228-239.

² Drs Ismail Ak MBA, *Perbankan Syariah* (Kencana, 2017). Hal 29

penduduk lebih dari 258 juta jiwa diantaranya (85%)nya berpenduduk muslim yaitu sekitar 219 juta orang memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan Bank Syariah (Badan Pusat Statistik: 2016). Marketshare bank syariah di Indonesia pada tahun 2016 hanya mencapai 4,78%. Dengan market share kurang dari 5% artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal masyarakat yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia.

Perkembangan dunia perbankan saat ini semakin kompleks. Berbagai jenis produk dan sistem usaha ditawarkan oleh masing-masing bank. Bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah bank syariah setiap tahunnya.³ Dalam rangka meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu kualitas layanan yang mencakup tangible (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy (empati).

Di samping itu, nasabah akan puas bila komponen tersebut dapat terpenuhi secara lengkap. Meningkatkan perbankan syariah, tidak hanya didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan memiliki pengalaman praktis dalam sistem perbankan, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut antara lain kesadaran umat Islam untuk berbisnis secara syariah dan menabung.

Menabung di Bank Syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil. Dan dengan sistem ini masyarakat akan tertarik untuk menipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan feedback yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah.⁴

Penduduk di Indonesia mayoritas beragama Islam, namun pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Padahal, bagi kaum muslim terdapat alasan yang kuat mengapa harus ikut serta memanfaatkan keberadaan bank syariah dengan jalan menabung.

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek legal dan peraturan perundang-undangan, namun juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan.⁵

Keputusan menabung para nasabah dapat dipengaruhi oleh perilaku nasabah itu sendiri. Perilaku konsumen adalah suatu studi tentang individu, kelompok, atau organisasi dan proses yang mereka gunakan untuk memilih, mendapatkan, menggunakan produk, jasa, pengalaman, atau gagasan untuk memenuhi kebutuhan, serta dampak dari proses tersebut pada konsumen dan masyarakat.⁶

³ Muhammad Syafii Antonio, Bank syariah: dari teori ke praktik (Gema Insani, 2001). Hal 25

⁴ Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 7 No. 3, 2018.

⁵ Fifi Afyanti Triuspitorini, "Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswi Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2019, hal. 43.

⁶ Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, diakses 11 Juli 2023, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/8609>

Pengambilan keputusan konsumen adalah aspek lain yang sangat penting untuk dipahami oleh pemasar. Pride dan Ferrel mengatakan bahwa bagian utama dari perilaku pembelian adalah proses keputusan yang dipergunakan untuk melakukan pembelian tersebut. Selanjutnya, Pride dan Ferrel menjelaskan bahwa terdapat tiga kategori pengaruh utama yang dianggap mempengaruhi proses keputusan pembelian konsumen, yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial. Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah faktor pribadi. Mengingat Indonesia merupakan negara dengan landasan agama yang kuat, maka religiusitas menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keseharian umat beragama, terlebih umat Islam.

Religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.⁷ Yang dimaksud dengan supranatural di sini adalah sebuah kejadian atau kegiatan yang berhubungan dengan alam beserta isinya yang melampaui daya nalar manusia pada umumnya, sehingga menyebabkan seseorang tidak bisa berpikir secara normal.

Desa Tanjung Kiaok, khususnya Dusun Keramaian, termasuk masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang pekerjaan yang notabene berasal dari sektor laut atau nelayan serta kental akan nilai-nilai Islami. Dilihat dari tingkat religiusitasnya, Desa Tanjung Kiaok selalu menjalankan salat lima waktu dan rutin mengadakan pengajian sebulan sekali. Dengan tingkat religiusitas yang tinggi, didukung pula adanya tingkat pendapatan yang tinggi oleh masyarakat, seperti nelayan, petani, dan pedagang.

Dari hasil observasi diketahui bahwa mata pencaharian nelayan tersebut merupakan pekerjaan yang dianggap paling tinggi penghasilannya. Sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil nelayan dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari, baik kebutuhan rumah tangga maupun pendidikan. Tingginya tingkat pendapatan tersebut seharusnya tidak dihabiskan untuk keperluan saat ini saja, namun juga disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang dengan menggunakan produk tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken sebagai satu-satunya lembaga keuangan.

Namun, fenomena yang terjadi saat ini adalah minat masyarakat yang mayoritas beragama Islam tidak termotivasi untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken. Sebab, dapat dikatakan bahwa minat menabung masyarakat masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya yang beragama Islam. Sehingga hal ini menjadi permasalahan yang perlu untuk dipecahkan. Dalam sebuah penelitian dengan judul “Analisis Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru” menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.⁸

Dalam penelitian lain dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” menyebutkan bahwa pendapatan

⁷ Kd. Doni Swastawan, dkk., “Pengaruh Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Agustus 2021, Vol. 11 No. 2.

⁸ Eva Mardiana dkk., “Analisis Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru*, Vol. 4 No. 2, 2021.

dan religiusitas secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat menabung di BPRS.⁹

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa religiusitas dan pendapatan memiliki dampak positif terhadap minat menabung masyarakat. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil observasi di lapangan bahwa tingkat religiusitas nelayan Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian, belum berdampak positif pada motivasi menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud meneliti dengan judul “Analisis Religiusitas dan Pendapatan Nelayan Pada Minat Menabung Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara naturalistik di lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, serta deskripsi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan dalam bentuk angka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.¹⁰

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian dilaksanakan di Dusun Keramaian, Desa Tanjung Kiaok, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan pendapatan yang cukup, namun minat menabung di lembaga keuangan syariah masih relatif rendah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan sumber pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pengecekan melalui teknik triangulasi sumber dan metode agar data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil temuan penelitian yang telah didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu:

1. Analisis Religiusitas dan Pendapatan Nelayan terhadap Minat Menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken

Berdasarkan paparan data di atas yang dihasilkan dari pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka ditemukan hasil penelitian mengenai analisis religiusitas dan pendapatan nelayan terhadap minat menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken, meliputi:

⁹ Mochamad Rosyidi, “Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.”

¹⁰ Sugiono, metode penelitian pendidikan(bandung: alfabeta, 2006), 306

- a. Masyarakat Desa Tanjung Kiaok memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.
 - b. Masyarakat Desa Tanjung Kiaok memiliki pendapatan yang mendorong untuk menabung.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Menabung Nelayan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken
- a. Faktor pendukung:
Adanya pendapatan yang cukup yang diperoleh nelayan Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian.
 - b. Faktor penghambat:
Adanya lokasi yang kurang memungkinkan, sehingga pendapatan dan kebutuhan yang diperoleh dianggap seimbang dan hanya dapat disisihkan atau ditabungkan di tabungan pribadi. Dan Kurangnya pemahaman tentang bank syariah Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting untuk dipahami, terutama mengenai produk-produk yang ada pada bank syariah.

Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata religi, religion (Inggris), religie (Belanda), religio (Latin), dan ad-dien (Arab). Menurut Drikarya, kata religi berasal dari bahasa Latin religio yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya ini berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, serta alam sekitarnya.¹¹

Religiusitas dapat dikatakan sebagai suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertindak laku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya. Hal ini selaras dengan pendapat Harun Nasution dalam Muhlis yang menyebutkan bahwa internalisasi nilai-nilai agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika, yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.¹²

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima seseorang baik dalam bentuk uang atau barang yang diberikan oleh perusahaan. Pendapatan menjadi salah satu faktor penentu perilaku pengelolaan keuangan karena apabila seseorang berpenghasilan lebih tinggi maka seseorang tersebut akan lebih leluasa dalam mengelola keuangannya.

Masyarakat Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian memiliki pendapatan yang cukup, namun semakin tinggi pendapatan yang didapatkan maka semakin tinggi pula pengeluaran yang dikeluarkan. Dengan kondisi tersebut, terdapat sedikit kemungkinan pendapatan dapat ditabungkan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken.

Pendapatan dapat dikatakan sebagai penghasilan dari suatu usaha atau pekerjaan yang dilakukan seseorang, baik berupa uang ataupun jasa. Hal ini selaras dengan pendapat Ahmad Ilham yang menyatakan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.¹³

Lokasi merupakan letak tempat pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba. Lokasi juga merupakan tempat untuk melayani konsumen.

¹¹ Ari Widiyanta, "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas," Jurnal Pemikiran dan Penelitian.

¹² Muhlis, "Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah," Semarang: Universitas di Ponorogo.

¹³ Ahmad Ilham Sholihin, Buku Pintar Syariah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 621.

Pertimbangan dalam memilih letak lokasi yaitu berdasarkan jenis usaha yang akan dilakukan, keterdekatan dengan pasar/konsumen, serta sarana dan prasarana. Hal ini selaras dengan pendapat Lupiyoadi yang mendefinisikan lokasi sebagai tempat di mana perusahaan harus bermarkas untuk melakukan operasi. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha.¹⁴

Lokasi bank syariah dengan Desa Tanjung Kiaok memiliki jarak yang cukup jauh, sehingga banyak masyarakat Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian memilih menggunakan tabungan pribadi karena faktor lokasi yang sulit dijangkau.

Pengetahuan yaitu mengacu pada pemahaman individu tentang kinerja perbankan syariah sebagai tempat penyimpanan uang yang aman. Seorang individu yang memiliki pengetahuan terhadap kinerja bank syariah akan dapat menimbulkan rasa minat untuk menggunakan produk tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Mulyono bahwa pengetahuan merupakan bagian dari jawaban atas berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep, dan pemahaman mengenai objek dan fenomena yang harus dijawab dan diselesaikan.¹⁵

Masyarakat Desa Tanjung Kiaok memiliki pemahaman yang kurang terhadap bank syariah, sehingga dari kurangnya pemahaman tersebut masyarakat hanya mengetahui sedikit saja tentang perbankan syariah tanpa mengetahui secara mendalam seperti apa kinerja yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat religiusitas dan pendapatan memberikan dampak positif terhadap minat menabung masyarakat Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken. Tingginya tingkat religiusitas dan pendapatan masyarakat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken.

Faktor pendukung minat masyarakat Desa Tanjung Kiaok dalam menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken yaitu didasarkan pada tingginya pendapatan. Faktor penghambat minat masyarakat Desa Tanjung Kiaok, Dusun Keramaian dalam menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken didasarkan pada jauhnya lokasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Sapeken dan kurangnya pengetahuan atau literasi tentang perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ilham Sholihin, *Buku Pintar Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 621.
- Ari Widiyanta, "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian*. Drs Ismail Ak MBA, *Perbankan Syariah* (Kencana, 2017). Hal 29

¹⁴ Lupiyoadi, Rambat. "Manajemen Pemasaran Jasa". Jakarta: Salemba Empat. 2001

¹⁵ Nurbaiti, Dkk "pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pesantren di bank syariah " *jurnal bilal (bisnis ekonomi halal)*. Vol 1 No 2 desember 2020



- Eva Mardiana dkk., “Analisis Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru*, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Fifi Afiyanti Triuspitorini, “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswi Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2019, hal. 43.
- Kd. Doni Swastawan, dkk., “Pengaruh Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Agustus 2021, Vol. 11 No. 2.
- Lupiyoadi, Rambat. ” *Manajemen Pemasaran Jasa*”. Jakarta: Salemba Empat. 2001
- Muhlis, “Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah,” Semarang: Universitas di Ponorogo.
- Mochamad Rosyidi, “Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.”
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank syariah: dari teori ke praktik* (Gema Insani, 2001). Hal 25
- Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Mina tMasyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah,*" *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, Vol.1, No. 2 (26 September 2019): hal 228-239.
- Nurbaiti, Dkk “pengaruh pengetahuan terhadap minat menbaung masyarakat pesantren di bank syariah “ *jurnal bilal* (bisnis ekonomi halal). Vol 1 No 2 desember 2020
- Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, diakses 11 Juli 2023, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/8609>
- Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 7 No. 3, 2018.
- Sugiono, *metode penelitian pendidikan*(bandung: alfabeta, 2006), 306